

PENGENALAN SISTEM PEMBUKUAN AKUNTANSI KEPADA IBU RUMAH TANGGA

Elya Putri Widyaningsih, Eko Dwi Triantoro, Maulidha Putri Rifani, Maytri Aulia Khoirunnisa, Rista Dwi Luhwiarti, Liana Dwi Septiningrum

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
elyaputriw09@gmail.com ; ekodwitrantoro@gmail.com ; faniputri59@gmail.com ; Maytriauliakhr@gmail.com
; ristadwiii@gmail.com ; Dosen02046@unpam.ac.id

Abstrak

Akuntansi rumah tangga adalah sesuatu yang mudah untuk dipelajari namun sering kali diabaikan dalam penerapannya. Masyarakat Kampung Rawa Barat terutama bagi ibu rumah tangganya merupakan ibu rumah tangga biasa dan mempunyai usaha kecil dirumahnya. Metode pengabdian masyarakat ini meliputi tahap observasi, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua yakni penjelasan materi dan tanya jawab seputar mengatur keuangan rumah tangga dan usaha, sebab setiap keluarga harus memiliki perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan dalam keuangan keluarganya dan ada pula yang bertindak sebagai manajer dalam keluarga tersebut, bagaimana cara dari masing-masing keluarga dalam mengatur keuangan keluarganya akan berbeda-beda. Dalam pengabdian ini menghasilkan bahwa masih banyak ibu rumah tangga yang pengeluarannya lebih besar dari yang didapatkan dan juga karna pendapatan usaha mereka yang belum tentu setiap harinya menjadikan mereka menggunakan uang yang bukan seharusnya uang modal usaha. Setelah pengabdian ini diharapkan agar ibu rumah tangga mengerti tentang sistem pencatatan untuk memudahkan mengetahui pemasukan dan pengeluaran.

Kata Kunci: Keluarga, Ibu rumah tangga, Pencatatan, Pemasukan, Pengeluaran

Abstract

Household accounting is something that is easy to learn but is often overlooked in its application. The people of Pondok Pucung, especially for housewives, are ordinary housewives and have small businesses at home. This community service method includes the observation stage, the preparation stage and the implementation stage. The implementation stage is divided into two, namely material explanations and questions and answers about managing household and business finances, because every family must have planning, recording, and decision making in their family finances and there is also someone who acts as a manager in the family. each family in managing their family finances will be different. In this service, it has resulted that there are still many housewives whose expenses are greater than what they earn and also because their business income is not necessarily every day, making them use money that is not supposed to be business capital money. After this service, it is hoped that housewives will understand the recording system to make it easier to find out income and expenses.

Keywords: Family, Housewife, Recording, Income, Expenditure

PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup serta memadai terutama dalam hal mengelola keuangan keluarga agar kebutuhan tiap anggota keluarga dapat terpenuhi dengan maksimal dari hasil pemasukan yang didapat (Rahma, 2014). Manajemen keuangan terjadi di setiap keluarga yang dipegang oleh peran ibu rumah tangga. Berdasarkan fenomena yang terjadi ketika ibu rumah tangga tentu mengendalikan keuangan dalam keluarga. Dalam keuangan keluarga tentu membutuhkan strategi yang digunakan oleh setiap ibu rumah tangga. Akuntansi rumah tangga adalah sesuatu yang mudah untuk dipelajari namun sering kali diabaikan dalam penerapannya. Kesulitan dalam menerapkan akuntansi rumah tangga bukan dikarenakan sulitnya metode dan prinsip pencatatannya, tetapi kesulitan tersebut bersumber dari keengganan keluarga untuk menerapkannya. Akuntansi terjadi pada rumah tangga berbeda dari akuntansi yang ada di organisasi besar. Akuntansi dapat dengan mudah diterapkan oleh ibu rumah tangga, salah satu peran akuntansi dalam rumah tangga adalah pencatatan. Tujuan pengabdian ini ingin mengenalkan bagaimana pencatatan yang baik yang bisa dilakukan oleh para ibu rumah tangga. Diharapkan para ibu rumah tangga bisa mengatur keuangan antara pemasukan dan pengeluaran secara efektif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pencarian lokasi dan perizinan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Rawa Barat, Pondok Pucung, serta menyepakati waktu pelaksanaan. Sasaran kegiatan ini adalah ibu rumah tangga di Kampung Rawa Barat RT 004/005 Pondok Pucung, Tangerang Selatan yang sebagian masyarakatnya adalah ibu rumah tangga dan wirausaha. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dalam bentuk sosialisasi memberikan pemahaman tentang pencatatan akuntansi dan tanya jawab, serta pembagian snack dan sembako.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada 4 April 2021 bertempat di kediaman Ketua RT Kampung Rawa Barat RT 004/005 Pondok Pucung Tangerang Selatan dan dihadiri oleh 10 orang masyarakat sekitar. Kegiatan dibuka oleh Elya Putri Widyaningsih sebagai ketua pengabdian masyarakat dengan memberikan sosialisasi tentang akuntansi di lingkungan keluarga. Penerimaan masyarakat sangat baik dan antusias membahas mengenai keuangan keluarga. Hal itu terlihat dari mereka yang mendengarkan saat sedang dilakukan sosialisasi. Dalam sosialisasi dibahas mengenai peran akuntansi dalam keluarga dan bagaimana cara melakukan pencatatan yang baik agar kita mengetahui apa saja pemasukan dan pengeluaran kita agar tidak

terjadi defisit. Pada saat sesi tanya jawab pun masyarakat ada yang bertanya mengenai bagaimana agar uang usaha tidak menjadi satu dengan uang rumah. Jika terjadi seperti ini, sebaiknya kita memisahkan antara uang usaha dan uang rumah dengan begitu kita mengetahui uang yang ada sebenarnya. Pentingnya akuntansi rumah tangga adalah memudahkan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga terkait dengan perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Pencatatan keuangan keluarga sangat penting karena dapat mengetahui aliran kas rumah tangga.

Penelitian ini membahas empat kategori dalam praktik akuntansi rumah tangga, yaitu: (1) Penganggaran, yaitu konsep dalam menentukan besar kecilnya pengeluaran yang akan mereka berikan dalam kegiatan sehari-hari. (2) Pencatatan, yaitu metode untuk mempertahankan serta mengetahui besarnya dan seberapa penting anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya. (3) Pengambilan keputusan, merupakan suatu sikap dan sifat kehati-hatian untuk setiap kebutuhan dalam penerapan akuntansi rumah tangga, peran dari pengambilan keputusan ini merupakan suatu investasi jangka pendek maupun jangka panjang setiap keputusan pembiayaan ataupun pembelian dalam rumah tangga. (4) Perencanaan keuangan jangka panjang, perencanaan ini diperlukan untuk asset di

masa depan saat mulai memasuki masa pensiun dan beberapa kebutuhan lainnya untuk kehidupan dihari tua kelak.



Gambar 1. Pengabdian Masyarakat Dibuka Secara Resmi oleh Bapak Mulyadi, S.Pd.I



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Rista Mahasiswa Universitas Pamulang



Gambar 3. Foto bersama dengan Masyarakat Kampung Rawa Barat



Gambar 4. Penyerahan Kenang-kenangan oleh Ibu Liana selaku dosen pembimbing kepada Bapak Mulyadi selaku Ketua RT Kampung Rawa Barat

KESIMPULAN

Hasil Tanya jawab dengan beberapa masyarakat mereka menyatakan bahwa akuntansi untuk rumah tangga ini sangat penting penerapannya dalam rumah tangga , alasan para ibu rumah tangga dapat peneliti simpulkan bahwa akuntansi ini penting untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran serta pendapatan untuk suatu periode tertentu , untuk melatih kejujuran

dalam pengelolaan keuangan keluarga , untuk mengatur keuangan keluarga guna memisahkan kebutuhan primer dan sekunder , dan sebagai bahan evaluasi dalam periode tersebut . Saran yang dapat diberikan yaitu dengan selalu mencatat darimana saja sumber pendapatan yang didapat dan mencatat pengeluaran yang digunakan agar bisa mengetahui seberapa pengeluaran yang kita keluarkan dalam perbulannya dan pastikan ada dana bebas lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Mulyadi , S.Pd.I yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian ini dan kepada seluruh anggota pengabdian masyarakat dan masyarakat setempat yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Espa, F, & Triwuyono , I. (2011). *Konstruksi Bentuk Akuntansi Keluarga (Pendekatan Hipnometodologi)*.
<https://docplayer.info/66370691-Penerapan-akuntansi-dalam-rumah-tangga-studifenomenologi-pada-ibu-rumah-tangga-di-desa-keboan-anom-kabupaten-sidoarjoartikel-ilmiah.html>. Diakses tanggal 25 Februari 2021
- Hanafi,M.(2016).*Manajemen Keuangan (2nded.)*. Yogyakarta:BPFE.Rai,K.,Dua ,S.,&Yadav,M.(2019). Association of Financial Attitude,Financial Behaviour

- and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 1–10. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- L Noviyanti. 2010. *Menteri LHK: Manajemen Keuangan Keluarga*. <http://ejournal.uin-suska.ac.id>. Diakses tanggal 26 Februari 2021.
- Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas>/Endrianti, Rosalia Debby dan Nisfullaila, *Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam Pada Keluarga Muslim Etnis Padang Dan Makassar Di Surabaya*, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No. 7 Surabaya: Universitas Airlangga, 2016.
- Tedja, Suparman. 2018. *Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologi Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Keboan Anom Kabupaten Sidoarjo)* *Artikel Ilmiah*.
- Manurung, D., & Sinton, J. (2013). *Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen–Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* Vol. 3 No. 1
- Setiowati, N. E. (2016). *Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga*
- Yulianti, M. (2016). *Akuntansi Dalam Rumah Tangga: Study Fenomenologi pada Akuntan dan Non Akuntan*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 11 No. 2.